

# PENANAMAN NILAI KARAKTER DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 03 BANJAR KERTAHAYU TAHUN 2024

Ade Rusdianto<sup>1</sup>, Elizar<sup>2</sup>

[aderusdianto93@com](mailto:aderusdianto93@com)<sup>1</sup>, [elizarmobile3@gmail.com](mailto:elizarmobile3@gmail.com)<sup>2</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Kotabumi

**Abstract:** *From the results of this research, there is a lack of habituation and formation of the cultivation of character values, such as throwing rubbish out of place, even fighting with peers or behavior that shows low cultivation of character values in elementary school. In connection with this, the research was raised with the title "Instilling character values in scout extracurricular activities at Banjar Kertahayu State Elementary School 3 for the 2023/2024 academic year". The aim of this research is to describe the form of instilling character values that exist in the implementation of scouting extracurricular activities at Banjar Kertahayu State Elementary School 3 for the 2023/2024 academic year. This type of research is descriptive qualitative. The research subjects were school principals, scout leaders and scout members. This research was conducted in March-April 2024. The data collection techniques used were observation and interviews. Data were analyzed using the Miles and Huberman model, namely data reduction, data presentation, drawing conclusions. Data validity techniques with expert validation. The results of this research show that: (1) the character values that exist in the implementation of scout extracurricular activities are religious, honest, tolerant, disciplined, hard work, democratic, love of the country, respect for achievement, friendship, love of peace, care for the environment, and responsibility. answer. (2) the method used to instill character values in the implementation of scout extracurricular activities through habituation, hiking activities, game activities, assignments, example, marches and ceremonies*

**Keywords:** *character, extracurricular, scouts.*

**Abstrak:** Dari hasil penelitian ini adalah kurangnya pembiasaan dan pembentukan penanaman nilai karakter seperti membuang sampah tidak pada tempatnya, bahkan berkelahi dengan teman sebayanya atau perilaku-prilaku yang menunjukkan rendahnya penanaman nilai karakter pada sekolah dasar. Berkaitan dengan hal tersebut, maka diangkat dalam penelitaian dengan judul ‘penanaman nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Sekolah Dasar Negeri 3 Banjar Kertahayu Tahun Pelajaran 2023/2024’. Tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan bentuk penanaman nilai-nilai karakter yang ada pada pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di Sekolah Dasar Negeri 3 Banjar Kertahayu Tahun Pelajaran 2023/2024. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek

penelitian adalah kepala sekolah, pembina pramuka dan anggota pramuka, penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-April 2024. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Data dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data dengan validasi ahli. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) nilai-nilai karakter yang ada dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka adalah religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, demokratis, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, peduli lingkungan, dan tanggung jawab. (2) cara yang dilakukan menanamkan nilai-nilai karakter pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka melalui pembiasaan, kegiatan hiking, kegiatan permainan, penugasan, keteladanan, baris-berbaris dan upacara.

**Kata Kunci:** karakter, ekstrakurikuler, pramuka

## **I. PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah proses atau upaya untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Ini melibatkan interaksi antara guru dan siswa. Pendidikan tidak hanya diberikan di sekolah atau lembaga pendidikan formal, tetapi juga di dalam keluarga, masyarakat, dan pembelajaran mandiri.

Salah satu komponen utama masyarakat Indonesia adalah pendidikan. Pendidikan yang layak untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah hak setiap masyarakat. Sistem pendidikan yang efektif harus menjadi dasar peningkatan sumber daya manusia itu tidak hanya harus

berfokus pada pengetahuan dan materi yang diberikan, tetapi juga harus memiliki kapasitas untuk menumbuhkan karakter yang mampu mengubah orang lain. Penerapan pendidikan karakter harus dilakukan pada seluruh aspek jenjang pendidikan terkhusus pada jenjang sekolah dasar. Dikarenakan, pola pikir siswa sekolah dasar yang masih sangat sederhana untuk ditanamkan nilai pendidikan karakter (Tantri, 2017).

Tujuan utama pendidikan adalah untuk membantu orang memperluas pengetahuan tentang dunia, meningkatkan kemampuan, dan menjadi warga masyarakat yang lebih baik dan berkontribusi lebih baik kepada masyarakat. Pendidikan juga berperan penting dalam membentuk nilai-

nilai moral, etika, dan sikap sosial individu. Pendidikan dapat datang dalam berbagai bentuk, termasuk pendidikan formal (misalnya, di sekolah dan perguruan tinggi), pendidikan non-formal (misalnya, kursus), dan pendidikan informal (misalnya, pembelajaran sehari-hari). Selain itu, pendidikan dapat berfokus pada berbagai aspek, termasuk pendidikan akademik, pendidikan teknis atau kejuruan, dan pendidikan karakter. Secara keseluruhan, pendidikan adalah faktor kunci dalam perkembangan individu dan masyarakat, dan merupakan fondasi bagi kemajuan dan perubahan positif dalam kehidupan manusia.

Salah satu elemen yang memainkan peran penting dalam kehidupan warga negara adalah pendidikan. Dengan tersedianya akses pendidikan, setiap individu memiliki kesempatan untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan potensi yang dimilikinya. Pendidikan juga merupakan arena penting untuk membentuk karakter bangsa, di mana seluruh proses pendidikan dapat menghasilkan individu yang memiliki sikap dan perilaku positif, akhirnya membentuk kepribadian yang baik. (Anisa 2020)

Menurut Nufo&Alam (2023) pendidikan karakter adalah proses mempelajari sikap, keyakinan, dan perilaku bersama yang dimiliki semua manusia sebagai warga negara yang bertanggung

jawab. Faktor internal dan eksternal mempengaruhi pembentukan karakter.

Pendidikan karakter adalah upaya yang dilakukan secara sengaja untuk memperbaiki karakter siswa. Secara umum, digunakan untuk mengajarkan orang bagaimana untuk memiliki sikap dan moral yang baik. (Prihatmojo&Badawi 2020)

Jannah (2019) menyatakan bahwa fakta di lapangan pada kualitas nilai karakter siswa mengalami penurunan sehingga diperlukan adanya program pendidikan karakter yang diterapkan sejak jenjang sekolah dasar. Dengan adanya perubahan zaman saat ini, dapat mempengaruhi perkembangan nilai karakter anak dengan menghadirkan tantangan baru dan pergeseran dalam nilai-nilai masyarakat. Faktor yang mempengaruhi seperti globalisasi, teknologi dan perubahan sosial dapat mempengaruhi cara individu mengartikan dan memasukan prinsip-prinsip kedalam kehidupan sehari-hari. Dampak negatif yang sering dijumpai pada lingkungan sekitar adalah anak-anak yang masih bersekolah dasar sering kali berkata tidak sopan dengan mengeluarkan perkataan kotor.

Prihatmojo (2019) Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan proses dan hasil pendidikan, yang menghasilkan peserta didik yang memiliki karakter moral yang kuat dan seimbang yang sesuai dengan standar kompetensi lulusan

sekolah.

Pendidikan karakter berarti menanamkan nilai-nilai sosial dalam diri siswa. Ini mirip dengan berbicara kepada orang yang lebih dewasa, seperti siswa berbicara dengan guru. Jika seorang siswa memiliki nilai-nilai sosial, dia akan lebih sopan dan sopan saat berbicara dengan orang lain dari pada teman sebayanya.

Pendidikan karakter juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pendidikan, yang menghasilkan pembelajar didik tentang karakter dan akhlak mulia secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan di setiap institusi pendidikan. Melalui pendidikan karakter, siswa diharapkan mampu menggunakan dan meningkatkan pengetahuan mereka sendiri, mempelajari dan menerapkan prinsip-prinsip karakter dan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. (Manasikana & Anggraeni 2018).

Nilai karakter pada anak bisa dilihat bagaimana anak-anak berperilaku dalam kehidupan sehari-hari mereka sebagai cerminan diri dalam kehidupannya. Pada masa tersebut anak merupakan pondasi lanjutan dari masa anak usia dini yang diajarkan dalam penanaman nilai-nilai karakter sebagai bekal kehidupan.

Penanaman nilai karakter harus mempertimbangkan bukan hanya aspek kognitif, tetapi juga semua aspek manusia sebagai pendukung perkembangan nilai

karakter, yang harus disesuaikan dengan jiwa anak-anak usia sekolah dasar.

Manusia dalam menghadapi kehidupan selalu akan dihadapkan pada berbagai persoalan karakter didalam ruang lingkungannya, bisa dalam individu atau dalam kehidupan di masyarakat luas. Karakter seseorang akan muncul ketika ketidakseimbangan antara diri individu dengan masyarakat. Dengan pendidikan, guru dapat mengajarkan karakter kepada siswa mereka secara langsung dengan mengajarkan mereka prinsip moral dan pengetahuan untuk mencegah tindakan yang tidak diinginkan atau dilarang. Kurikulum 2013 memasukkan kebijakan pendidikan karakter dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Upaya pembentukan karakter memiliki makna yang berarti bangsa yang ingin maju. Lembaga pendidikan berperan sebagai penanggung jawab dalam menanamkan nilai karakter bangsa dan menjadikan siswa yang memiliki pengetahuan. Menurut ahli yang mengatakan bahwa pembentukan karakter bisa dilakukan pada sejak dini melalui lingkungan pendidikan pada setiap kegiatan pendidikan. Pendidikan karakter hendaknya dilakukan oleh lembaga pendidikan formal dan non-formal. Satu upaya dalam pendidikan non-formal adalah ekstrakurikuler. Seperti ekstrakurikuler pramuka sebagai wadah dalam mewujudkan

tujuan pendidikan nasional. Pendidikan kepramukaan ini sebagai kegiatan yang wajib dilaksanakan. Dalam kurikulum (2013) kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan diwajibkan bagi seluruh siswa mengikuti kepramukaan. Dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat mengembangkan karakter siswa.

Ekstrakurikuler kepramukaan ini dilaksanakan diluar jam pelajaran yang dimana banyak kegiatan yang meningkat kecakapan dan melatih daya ingat siswa. Selain itu pelaksanaan kegiatan pramuka dapat menghasilkan karakter siswa seperti karakter religius, jujur, kerja keras, bertanggung jawab, disiplin, semangat berkebangsaan, cinta tanah air, dan peduli dalam lingkungan sekitar. Selanjutnya nilai-nilai yang terkandung dalam kewarganegaraan dapat dikembangkan dalam ekstrakurikuler pramuka seperti karakter religius, toleransi, nasionalisme, tanggung jawab, cinta tanah air, demokratis, dan peduli lingkungan. Nilai-nilai pramuka terkandung dalam try satya, dasa dharma, kecakapan umum dan keterampilan yang dikuasai anggota pramuka.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada sekolah dasar sangatlah penting karena siswa/siswi sekolah dasarnya sangat menyukai permainan dan hal-hal yang membuat siswa/siswi menyenangkan. Siswa akan terasa bosan ketika mendengarkan guru yang mejelaskan di

dalam kelas. Dengan adanya ekstrakurikuler pramuka siswa akan lebih terasa senang ketika siswa/siswi mengalami adaptasi dengan lingkungan luar. Pada dasarnya bahwa relita dilapangan sisiwa masih kurang dalam pembiasaan dan pembentukan karakter seperti membuang sampah pada tempatnya, berkelahi di dalam kelas dengan teman sebayanya atau prilaku-prilaku rendahnya penanaman nilai karakter di sekolah dasar. Salah satu dalam meningkatkan atau menanamkan nilai karakter siswa salah satunya melalui pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka.

SD Negeri 03 Banjar Kertahayu sangatlah maju, pihak sekolah menyeimbangkan pendidikan formal dengan nonformal seperti kegiatan ekstrakurikuler pramuka agar dapat mengembangkan potensi nilai karakter siswa sudah ada dalam jati diri siswa dan berkembang dengan suasana atau keadaan lingkungannya. Dengan dilaksanakan ekstrakurikuler pramuka sebagai wadah dalam menanamkan nilai karakter sisiwa.

Adanya kegiatan pramuka yang diharapkan siswa mendapatkan pengalaman baru dan membentuk karakter peserta didik pada setiap kegiatan pramuka. Dengan hasil observasi di SD 3 Banjar Kertahayu pada pelaksanaan kegiatan pramuka, bahwa ekstrakurikuler pramuka yang diadakan pada sekolah tersebut sudah dilaksanakan sejak lama. Pembina ekstrakurikuler pramuka

adalah seorang guru atau wali kelas 6 yang merangkap menjadi pembina kepramukaan yang di bantu oleh beberapa guru kelas untuk membantu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Ekstrakurikuler pramuka biasanya dilaksanakan dimulai dari kelas 3 sampai 6 dengan dibagi menjadi 2 tingkatan.

Hasil wawancara pada tanggal 1 November 2023 dengan kak Tedi Kurnia yang menjelaskan bahwa sebelum adanya pelaksanaan kegiatan pramuka di SD 3 Banjar Kertahayu pada saat itu siswa cukup sulit diatur bahkan pada kegiatan pembelajaran banyak siswa dikelas yang tidak menyelesaikan tugas, sampai dengan berbicara kotor kepada sesama teman sebayanya dan guru.

Selanjutnya mewawancarai salah satu siswa kelas 6 SD Negeri 3 Banjar Kertahayu bahwa siswa tersebut jarang mengerjakan tugas dari guru, dan siswa tersebut pernah mengalami tidak mematuhi peraturan sekolah pada saat upacara hari senin dilaksanakan dengan tidak memakai pakaian lengkap dan melakukan bolos sekolah, setiapkalinya siswa mengadu kepada dewan guru bahwa ada teman sebayanya yang berbicara kotor, dan rendahnya nilai karakter yang ditanamkan kepada siswa sebelumnya memberikan dampak tidak baik bagi siswa dalam sehari-harinya, akibatnya menunjukkan permasalahan nilai-nilai karakter di SD 3 Banjar Kertahayu

diantaranya nilai karakter yang ditanamkan dan cara penanaman nilai karakter pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Pada penelitian sebelumnya, sudah ada beberapa penelitian yang meneliti tentang mengenai menanamkan nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka diantaranya yaitu Penelitian yang sudah dilakukan Meni Pascarika (2020) dengan “ Judul Nilai Karakter Siswa Dibentuk melalui Ekstrakurikuler Pramuka di MI Kota Jambi “ Menunjukkan bahwa kegiatan kepramukaan untuk membentuk karakter disiplin siswa dengan cara latihan rutin. Penelitian yang sudah dilakukan oleh Abdul Basit (2017) dengan judul “Peran Ekstrakurikuler Pramuka dalam Penanaman Nilai Karakter Siswa SD IT Islamiyah Sawangan “ Menunjukkan bahwa kegiatan Kepramukaan untuk membentuk sebuah karakter kedisiplinan, kreatif , kerja sama , ketelitian dan kesabaran. Peneliti yang sudah dilakukan oleh Ridwan (2017) dengan judul “ Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Kepramukaan di MI MWB PUI At-Tahtiriyah Kabupaten Sukabumi. Perbedaan dalam penelitian sebelumnya yang sudah ada dengan Penelitian sebelumnya yang ditemukan nilai karakter yang diteliti. Penelitian tersebut meneliti beberapa nilai-nilai karakter seperti nilai kejujuran, nilai tanggung jawab, nilai kedisiplinan, sedangkan penelitian

sebelumnya meneliti tentang pembentukan karakter siswa dalam ekstrakurikuler pramuka.

Berdasarkan hal tersebut peneliti membatasi pada pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka pada tingkatan penggalang dan siaga, nilai-nilai karakter yang ditanamkan, proses penanaman nilai karakter pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dapat membentuk karakter siswa SD 03 Banjar Kertahayu dengan mengangkat judul "Penanaman Nilai Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SD Negeri 03 Banjar Kertahayu Kecamatan Way Pengubuan, Kabupaten Lampung Tengah Tahun ajaran 2023/2024"

## **II. METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data secara mendalam, suatu data yang memiliki makna pendekatan yang digunakan menggunakan model kualitatif deskriptif karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mendeskripsikan, mengkaji, menguraikan data pada pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri 3 Banjar Kertahayu.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Berdasarkan hasil penelitian analisis pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dalam penanaman nilai karakter siswa SD Negeri 3 Banjar Kertahayu, data yang diteliti ini berpedoman pada teori mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dalam penanaman nilai karakter yang disampaikan pada BAB II. Hasil data dari uji instrumen penelitian yang divalidasi oleh tim ahli dilakukan secara langsung untuk menentukan layak tidaknya atau tepat tidaknya dan ditafsirkan dalam bentuk uraian butir-butir nilai karakter yang ditemukan. Hasil yang didapat peneliti melakukan penelitian wawancara berkaitan dengan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 3 Banjar Kertahayu, pihak sekolah terlebih dahulu menyiapkan perencanaan atau program struktur mengenai kegiatan ekstrakurikuler pramuka untuk setiap satu semester atau setiap tahunnya.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 3 Banjar kertahayu pada awal disusun sesuai dengan perencanaan program kegiatan pramuka. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 3

Banjar Kertarahayu diadakan setiap minggu sekali setiap hari Sabtu setelah kegiatan belajar selesai.

Menggunakan model aktualisasi merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh anggota pramuka hal tersebut sependapat dengan peraturan menteri nomor 81A tahun 2013 tentang petunjuk pelaksanaan diantaranya: (1) model blok wajib kegiatan dilaksanakan setahun sekali, berlaku bagi seluruh siswa, terjadwal, dan p enilaian umum.(2) model aktualisasi merupakan kegiatan wajib dalam bentuk penerapan sikap dan keterampilan yang dipelajari dalam kelas yang melaksanakan dalam kegiatan kepramukaan secara rutin terjadwal dan diberikan penilaian formal.(3) model reguler merupakan kegiatan sukarela berbasis minat siswa yang dilaksanakan di Gugus Depan.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam penanaman nilai-nilai karakter berdasarkan hasil penelitian terdapat 12 karakter yang diterapkan pada tiap kali kegiatan pramuka diadakan diantaranya nilai karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, demokratis, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, peduli lingkungan tanggung jawab.

Solekha (2019) Menjelaskan bahwa ada delapan belas nilai karakter yang dikembangkan pusat kurikulum badan penelitian dan pengembangan pendidikan

budaya dan karakter bangsa (2010) dapat dijadikan acuan yang baik untuk diterapkan ke dalam pendidikan karakter di sekolah dikarenakan bersumber dari nilai-nilai yang menghasilkan nilai-nilai karakter yang sangat berguna dalam kehidupan manusia dan lingkungannya. Dari delapan belas karakter yang dikembangkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka menanamkan dua belas karakter penanaman nilai-nilai karakter melalui pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri 3 Banjar Kertarahayu tahun ajaran 2023/2024.

Bentuk penanaman dari dua belas karakter ini pada kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri 3 banyak kita Rahayu berdasarkan hasil observasi dan wawancara diperoleh bahwa cara menanamkan nilai karakter di SD Negeri 3 Banjar kertahayu pada kegiatan ekstrakurikuler Pramuka melalui pembiasaan melalui keteladanan bentuk penugasan upacara latihan baris-berbaris kegiatan permainan kegiatan hacking hal tersebut pendapat Dalimunthe (2016) penanaman nilai-nilai karakter dapat diimplementasikan mulai beberapa strategi dan pendekatan dijelaskan sebagai berikut.

1. terintegrasi dalam mata pelajaran pelaksanaan pendidikan karakter dilakukan secara terintegrasi ke dalam penyusun Silabus dan indikator yang merujuk pada standar kompetensi dan kompetensi dasar.

2. Melalui pembelajaran tematis pembelajaran tematis adalah pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan atau memadukan beberapa kompetensi dasar dan indikator dari beberapa mata pelajaran untuk ke dikemas dalam satu kesatuan
3. Terintegrasi melalui pembiasaan  
Pengkondisian dan pembiasaaan untuk mengembangkan karakter dapat dilakukan dengan cara:
  - A. Mengucapkan salam saat mengawali belajar mengejar
  - B. Berdoa sebelum memulai pekerjaan untuk menanamkan nilai syukur
  - C. Pembiasaan pemberian kesempatan kepada orang lain untuk berbicara sampai selesai sebelum memberi komentar di.
  - D. Pembiasaan angkat tangan bila hendak bertanya bertanggung jawab berpendapat dan hanya berbicara setelah dipersilahkan
4. Terintegrasi melalui ekstrakurikuler  
Kegiatan ekstrakurikuler salah satunya pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler bertujuan agar siswa didik dan dilatih untuk mengembangkan dan meningkatkan hampir semua sifat, seperti: disiplin, jujur, menghargai satu sama lain, tanggung jawab dan tegang rasa.

Berdasarkan pendapat di atas penanaman nilai karakter di sekolah dasar yang ditanamkan melalui berbagai jenis kegiatan di sekolah seperti terintegrasi Melalui pembelajaran pembiasaan sistem omong dan mulai kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Menurut Santosa & Hikmah( 2015) Menjelaskan bahwa terdapat jenis kegiatan pramuka di sekolah dasar dalam menanamkan nilai karakter di sekolah dasar antara lain baris-berbaris upacara latihan pramuka kegiatan permainan, pertemuan, perkemahan, perjalanan lintas alam SKU dan TKU. Selain pendapat ahli juga oleh validasi ahli menyatakan bahwa penanaman nilai-nilai karakter sejalan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri 3 Banjar kertahayu.

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Abdul Basit (2017) dengan judul “Peran esktrakurikuler Pramuka dalam penanaman nilai karakter siswa SDIT Islamiyah Sawangan” berdasarkan simpulan penelitian pada pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dalam penanaman nilai-nilai karakter siswa SDIT Islamiyah Sawangan menunjukkan bahwa hasil penelitian tersebut adalah peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini mampu membentuk karakter siswa di antaranya: karakter kedisiplinan, kreatif, kerja sama, ketelitian, kesabaran, Mandiri dan tanggung jawab yang terlihat dalam kegiatan baris-

berbaris, sandi semaphore, kegiatan perkemahan. Dapat disimpulkan bahwa ada kesamaan dan perbedaan penelitian kesamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka dalam penanaman nilai karakter namun hasil dari penelitian Berbeda sehingga simpulan pun berbeda.

Jadi kesimpulan dari peneliti bahwa selama penelitian berlangsung, peneliti mendapatkan 12 nilai karakter dari 18 karakter yang dapat di angkat yaitu

1. Karakter Religius yaitu yang dimana seluruh anggota pramuka di ajarkan untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan dan berdoa sesudah dan sebelum makan .
2. Karakter Jujur yaitu dimana seluruh anggota pramuka ketika ditanya oleh pembina menjawab dengan apa adanya
3. Karakter Toleransi yaitu dimana sebuah nilai karakter yang mengajarkan seluruh anggota pramuka untuk tidak mengganggu anggota lain saat membaca doa atau beribadah.
4. Karakter Disiplin dimana karakter ini mengajarkan seluruh anggota untuk berdisiplin contohnya dalam memakai atribut pramuka lengkap, atau datang tepat waktu pada saat kegiatan upacara latihan dilaksanakan
5. Karakter Kerja Keras yang dimana karakter ini mengajarkan ke seluruh anggota pramuka untuk memiliki nilai berusaha dalam pengerjaan tugas yang diberikan oleh pembina atau bisa juga mengajarkan setiap anggota untuk memiliki inisiatif tinggi pada saat pembuatan pionering.
6. Karakter Demokrasi yang dimana karakter ini menimbulkan sikap musyawarah untuk seluruh anggota pramuka pada saat pemilihan petugas upacara dan ketua regu
7. Karakter Cinta Tanah Air yang dimana karakter ini menimbulkan sikap untuk seluruh anggota pramuka melakukan pembicaraan menggunakan bahasa Indonesia atau menumbuhkan daya ingat untuk mengingat simbol-simbol kebangsaan
8. Karakter Menghargai Prestasi dimana karakter ini menumbuhkan sikap untuk menghargai pekerjaan anggota lain dengan tanpa mengejek kinerja anggota lain atau bisa juga ketika pembina memberikan sebuah reward kepada anggota yang melakukan kegiatan selama empat pertemuan dengan baik.
9. Karakter Bersahabat nah karakter ini dilakukan pada saat kegiatan permaterian dilaksanakan dimana

seluruh anggota disatukan tanpa memihak siapapun dan juga dengan cara seperti itu akan memudahkan interaksi pembina dengan anggota lainnya.

10. Karakter Cinta Damai dimana setiap anggota diajarkan agar tidak mendiskriminasi sesama anggota lainnya yang berupa pukulan atau ejekan latar belakang.
11. Karakter Peduli Lingkungan karakter ini setiap anggota diajarkan untuk peduli terhadap lingkungan dengan cara dilarang membuang sampah sembarangan.
12. Karakter Tanggung Jawab karakter ini mengajarkan sikap tanggung jawab terhadap segala sesuatu yang berupa kesalahan atau amanah pembina, yang dimana amanah pembina tersebut seluruh anggota diperintahkan untuk melaksanakan pengerjaan tugas dan di kumpulkan tepat waktu.

#### **IV. SIMPULAN**

Berdasarkan penjelasan hasil temuan penelitian dalam penanaman nilai-nilai karakter dalam ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 3 Banjar Kertahayu. di SD Negeri 3 Banjar Kertahayu, ekstrakurikuler pramuka adalah kegiatan yang wajib

dilakukan di sekolah dasar dan merupakan pendidikan yang nonformal untuk mengajarkan nilai-nilai karakter. Semua anggota pramuka dari kelas 3 hingga kelas 5 diwajibkan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka setiap hari Sabtu. Ini dilakukan dengan menggunakan model blok aktualisasi.

Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa nilai-nilai karakter yang ditanamkan pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 3 Banjar Kertahayu tahun pelajaran 2023/2024 berdasarkan hasil wawancara dan observasi antara lain : (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras. (6) demokratis, (7) cinta tanah air, (8) menghargai prestasi, (9) bersahabat, (10) cinta damai, (11) peduli lingkungan, (12) tanggung jawab. Dari delapan belas karakter yang diterapkan di sekolah, kegiatan ekstrakurikuler pramuka hadir untuk menanamkan karakter kepada seluruh siswa SD Negeri 3 Banjar Kertahayu dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang positif.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan nilai-nilai karakter di SD Negeri 3 Banjar Kertahayu, diajarkan untuk bersikap religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, demokratis, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, peduli lingkungan dan tanggung jawab. Bentuk penanaman nilai-nilai karakter tersebut pembiasaan hal

positif dan kegiatan seperti baris-berbaris, hiking, dan permainan yang dapat menanamkan nilai karakter kepada siswa. Memang harus ditanamkan dan dibiasakan agar siswa terbiasa tanpa harus diingatkan, karakter yang dimiliki siswa harus dijalankan dirumah dan dalam kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anisa, Mega. 2020. "Analisis Metode Kepramukaan dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Dasar." : 1–138. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/54673>.
- Astitah, Andi, Amirah Mawardi, and M Nurhidaya. 2020. "Pola Pembinaan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Peserta Didik di Sma Muhammadiyah 1 Makasar." 11(1): 131–46.
- Bukhori, Akh 2023. "Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Ke-6 (SNIP 2022) *SHEs: Conference Series 6 (1) (2023) 277-284 Scout Extracurricular Role in Developing Religious Attitudes and Student Profiles of Pancasila.*" 6(Snip 2022): 277–84. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>.
- Dalimunthe A, Reza Armin. 2016. "Strategi dan Implementasi Pelaksanaan Pendidikan Karakter di Smp N 9 Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Karakter* (1): 102–11.
- Evi Nur Khofifah, and Siti Mufarochah. 2022. "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan dan Keteladanan." *At-thufuly : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2(2): 60–65.
- Indrastoeti, Jenny. 2016. "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar." *Proasding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean*: 286. <http://www.jurnal.fkip.uns.aac.id/index.php%0Ajurnal.fkip.uns.ac.id › index.php>.
- Manasikana, Arina, and Candra Widhi Anggraeni. 2018. "Pendidikan Karakter dan Mutu Pendidikan Indonesia." *Seminar Nasional Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta*: 102–10. [https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/10206/Makalah\\_13\\_Arina\\_Manasikana.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/10206/Makalah_13_Arina_Manasikana.pdf?sequence=1&isAllowed=y).
- Nufo, Planet, and Sekolah Alam. 2023. "Pendidikan Karakter Sekolah Dasar Berbasis Qur 'anic Habid di Sekolah Aalam Romadiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah , Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Arsan Shanie Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah , Universitas Islam Negeri Walisongo Se." 17(3): 1557–70.
- Nurdin, Nurdin, Jahada Jahada, and Laode Anhusadar. 2021. "Membentuk Karakter Melalui

- Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Anak Usia 6-8 Tahun.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(2): 952–59.
- Pratiwi, Septiana Intan. 2020. “Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2(1): 62–70.
- Prihatmojo, Agung, and Badawi Badawi. 2020. “Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Mencegah Degradasi Moral di Era 4.0.” *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 4(1): 142.
- Prihatmojo, Agung, Ika Mulia Agustin, Dewi Ernawati, and Diana Indriyani. 2019. “Implementasi Pendidikan Karakter Di Abad 21.” *Seminar Nasional Pendidikan*: 180–86.
- Ramadhan, Nahrul. 2017. “Batas-Batas Interaksi Sosial Muslim dan Non Muslim Dalam Tafsir Fī Zhilāl Al-Qur’ān.” *Diss. UIN Sunan Gunung Djati Bandung*: 19.
- Ridwan, Alwan Nahrowi. 2017. “Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Kepramukaan di MI MWB PUI At-Tahtiriyyah Kabupaten Sukabumi.” <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/34839>.
- Santosa, Sedyana, and Afroh Nailil Hikmah. 2015. “Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Sdit Salsabila Klaseman Sinduharjo Ngaglik Sleman.” *Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 7(1): 64–74. <http://pramukawipa.blogspot.com/20%0Ahttps://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/9130/>.
- Sari, Raihanah. 2016. “Implementasi Pendidikan Karakter dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Siswa Di Sekolah Dasar.” *Prosiding Seminar Nasional PS2DM UNLAM* 2(2): 35–40.
- Setiawan, F, and M Murniyetti. 2023. “Penerapan Nilai-Nilai Akhlak Peserta Didik Melalui Kegiatan Kepramukaan.” *An-Nuha* 3(2): 219–27.
- Solekha, D. 2019. “Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Sekolah Adiwiyata Mandiri Di SMA Negeri 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas.” *Universitas Negeri Semarang*.
- Yusuf, Mohamad Adi. 2019. “Pendidikan Karakter Pada Siswa Kelas 5B Sd Plus Rahmat Kota Kediri.” : 11–32. <http://etheses.iainkediri.ac.id/id/eprint/777>.
- Zul Khaidir. 2017. “Budaya & Nilai Good.” : 15–69. <https://idr.uin-antasari.ac.id/7217/>.